

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A Sejarah Desa Semeteh

Kata semeteh berasal dari kata *semeta* yang memiliki arti sama rata. Pada awalnya Desa Semeteh disebut dengan Dusun Tua, kemudian terdapat cerita legenda dimana awal mula Dusun Tua berubah nama menjadi Desa Semeteh. Menurut cerita masyarakat penyebutannya Desa Semeteh bermula pada saat ketika warga Desa Air Balui datang untuk meminang gadis Dusun Tua, kemudian disuguhkan air teh kepada warga Desa Air Balui, terdapat semut di dalam tempat air minum tersebut. Keluarga gadis menyampaikan ada semut di dalam air teh tetapi disangkal oleh keluarga yang lain dengan mengatakan bukan semut tetapi teh, sehingga setelah saat itu Dusun Tua dinamakan dengan Desa Semeteh. Sedangkan cerita legenda lainnya adalah ketika anak dari Keramat Bujang Gadis akan menikah dengan lelaki warga Air Balui, warga Air Balui mendatangi Desa Semeteh dengan rombongan yang berjumlah banyak, sedang warga Desa Semeteh hanya berjumlah tujuh keluarga, sehingga warga Air Balui beranggapan warga Desa Semeteh tidak mampu untuk menjamu warga Air Balui yang datang ke Desa Semeteh dengan jumlah yang banyak. Karena kesombongan warga Desa Air Balui tersebut keluarga dari Desa Semeteh berikrar tidak akan menikahkan gadis mereka dengan bujang Desa Air Balui.¹

¹ Wawancara dengan Nasir Wancik Selaku Pencuci Keris, Ds. Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. tanggal 15 Juni 2019.

Desa Semeteh merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi yang merupakan Sungai terpanjang dan terbesar di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah Desa Semeteh dibelah oleh Sungai Musi dan terbagi dalam tiga zona wilayah yaitu : wilayah sepanjang jalan lintas sumatera, wilayah daerah aliran sungai dan wilayah transmigrasi.²

Desa Semeteh berdiri kurang lebih 20 Tahun sebelum Tahun 1580 yang dipimpin pertama kali oleh Tuan Bedegeng (Ali Sagaf) dari Tahun 1580 – 1620. Warga Desa Semeteh memiliki Marga Bulan Tengah Suku Ilir, Desa Sungai Pinang adalah sebagai Ibukotanya. Setelah kepemimpinan Tuan Bedegeng, Desa Semeteh dipimpin Tuan Gudot dari Tahun 1620 – 1660 (40 Tahun), Tuan Syeh Muhammad Saman dari Tahun 1660 – 1700 (40 Tahun), Tuan Pangeran Muhammad Banjar dari Tahun 1700 – 1740 (40 Tahun), Tuan Pangeran Aur dari Tahun 1740 – 1780 (40 Tahun), Tuan Pengeran Gading dari Tahun 1780 – 1820 (40 Tahun). Kemudian selanjutnya Desa Semeteh dipimpin oleh seorang Ginda atau Kriyo. Ginda atau Kriyo adalah Gelar bagi seorang pemimpin desa.

Ketika masa kepemimpinan Tuan Ginda Zahid warga Desa Semeteh kembali ke Marga Bulang Tengah Semangus, yang terdiri dari beberapa Desa yakni : Desa Semeteh, Desa Sungai Pinang, Desa Muara Rengas, Desa Anyar, Desa Semangus dan Desa Pendingan. Pada saat masa peralihan Pemerintahan

² Wawancara dengan Nasir Wancik di...

Belanda dengan Pemerintahan Jepang, Desa Semeteh dibagi menjadi 4 (empat) dusun yang di pimpin oleh Jidan. Jidan adalah gelar untuk Pemimpin Dusun. Dusun I dipimpin oleh Jidan Anang Husin, Dusun II dipimpin oleh Jidan Hadi Cale, Dusun III dipimpin oleh Jidan Jahri dan Dusun IV dipimpin oleh Jidan Onos. Setelah kemerdekaan Indonesia Desa Semeteh dipimpin oleh Ginda Anang Husin dari tanggal 17 Agustus 1945 – 1952, kemudian Ginda Anang Husin memimpin Pesirah Marga Bulang Tengah Semangus dari Tahun 1952 – 1968.³

Dalam perjalanan sejarah Pemerintahan Desa Semeteh telah mengalami banyak pergantian kepemimpinan, berikut sejarah pemerintahan Desa Semeteh dari masa ke masa :⁴

Tabel I Sejarah Pemerintahan Desa Semeteh

No	Periode	Nama	Masa Kepeimpinan	Jabatan
1	1580 s/d 1620	Tuan Bedegeng (Ali Sagaf)	40 Tahun	
2	1620 s/d 1660	Tuan Gudot	40 Tahun	
3	1660 s/d 1700	Tuan Syeh Muhammad Saman	40 Tahun	
4	1700 s/d 1740	Tuan Pangeran Muhammad Banjar	40 Tahun	
5	1740 s/d 1780	Tuan Pangeran Aur	40 Tahun	
6	1780 s/d 1820	Tuan Pangeran Gading	40 Tahun	
7	1820 s/d 1860	Tuan Ginda Abu Rahman	40 Tahun	Ginda
8	1860 s/d 1900	Tuan Ginda Basri	40 Tahun	Ginda
9	1900 s/d 1935	Tuan Ginda Zahid	35 Tahun	Ginda

³Wawancara dengan Armansyah, Kades Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 15 juni 2019.

⁴Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 7.

10	1935 s/d 1940	Tuan Ginda Yasin	5 Tahun	Ginda
11	1940 s/d 1945	Tuan Ginda Zahid	5 Tahun	Ginda
12	1945 s/d 1952	Tuan Ginda Anang Husin	7 Tahun	Ginda
13	1952 s/d 1960	Tuan Ginda Abdul Hamid	18 Tahun	Ginda
14	1960 s/d 1963	Tuan Ginda Abdul Samid	3 Tahun	Ginda
15	1963 s/d 1968	Tuan Ginda Abdul Samid	5 Tahun	Ginda
16	1968 s/d 1984	Tuan Ginda Umar Haji Usman	16 Tahun	Ginda
17	1984 s/d 1989	Efendi	5 Tahun	Kepala Desa
18	1989 s/d 1993	M. Danil	4 Tahun	Kepala Desa
19	1993s/d 2003	H. Kemas Ujang Bangsawan	10 Tahun	Kepala Desa
20	2003s/d 2008	Syaiful Khotib	5 Tahun	Kepala Desa
21	2008 s/d 2014	Armansyah	6 Tahun	Kepala Desa
22	2014s/d2015	Ahmad Syukri	1 Tahun	Pjs Kepala Desa
23	2015s/d Sekarang	Armansyah	4 Tahun	Kepala Desa

B Letak Geografis dan Demografis

a. Letak Geografis

Desa Semeteh merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi yang merupakan sungai

terpanjang dan terbesar di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Desa Semeteh terbagi dalam zona wilayah transmigrasi.⁵

Tabel I batasan – batasan wilayah Desa Semeteh :⁶

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Air Balui, Desa Prabumuli II	Kecamatan Sanga Desa
Sebelah Selatan	Desa Muara Rengas, Desa Marga Sakti dan Desa Bingin Jungut	Kecamatan Muara Kelingi
Sebelah Timur	Desa Sungai Pinang, Desa Vanai dan Desa Pelakat Tinggi	Kecamatan Muara Lakitan dan Kecamatan sanga Desa
Sebelah Barat	Kelurahan Muara Lakitan dan Desa Lubuk Pandan	Kecamatan Muara Lakitan

Tabel II Topografi Desa Semeteh :⁷

Bentangan Wilayah	
Tinggi tempat	50-150 mdpl
	Ada /Tidak
Desa/Kelurahan dataran rendah	Ada (Sebahagian Kecil)
Desa/Kelurahan berbukit-bukit	Tidak Ada
Desa/Kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak Ada
Desa/Kelurahan lereng gunung	Tidak Ada
Desa/Kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kawasan rawa	Ada (Sebahagian Kecil)
Desa/Kelurahan kawasan gambut	Tidak Ada
Desa/Kelurahan aliran sungai	Ada
Desa/Kelurahan bantaran sungai	Ada
Letak Administratif	
Desa/Kelurahan kawasan perkantoran	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak Ada

⁵Wawancara dengan Armansyah, Kades Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 15 juni 2019.

⁶Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 14.

⁷Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 8 – 9.

Desa/Kelurahan kawasan campuran	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kawasan industry	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak Ada
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Ada (Sebagian Kecil)
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak Ada
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak Ada
Desa/Kelurahan perbatasan dengan Negara lain	Tidak Ada
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak Ada
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Ada (Desa Air Balui, Desa Panai & Desa Pelakat Tinggi, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyu Asin)
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ada (Kecamatan Muara Kelingi, Kecamatan Sanga Desa)
Desa/Kelurahan DAS/bantaran sungai	Ada
Desa/Kelurahan rawan banjir	Ada (Wilayah sempadan sungai musi)
Desa/Kelurahan bebas banjir	Ada
Desa/Kelurahan potensial tsunami	Tidak Ada
Desa/Kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak Ada
Geografis	
	Kordinat UTM 48 South
	X
	Y
Utara	320489
Timur	323016
Selatan	303791
Barat	303508

Desa Semeteh terletak di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah Desa Semeteh dilintasi jalan lintas Provinsi Lubuklinggau Palembang. Sehingga terdapat akses transportasi umum berupa Bis Umum yang melintas satu kali/hari di desa

Semeteah yang memiliki rute perjalanan dari Lubuklinggau ke Palembang dan sebaliknya.

Jarak antara Desa Semeteah dengan Ibu kota Kecamatan Muara Lakitan berjarak sekitar 5 km dengan waktu tempuh berkisar 10 menit perjalanan sedangkan jarak antara Desa Semeteah dengan Ibu kota Kabupaten Musi Rawas yakni Muara Beliti berjarak sekitar 75 km dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam perjalanan. Dan jarak antara Desa Semeteah dengan Ibu kota Propinsi Sumatera Selatan yakni Kota Palembang sekitar 250 km dengan waktu tempuh perjalanan berkisar 6 Jam perjalanan.⁸

b. Letak Demografis

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel III jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Semeteah⁹

Jumlah Penduduk (Jiwa)	
Jumlah laki-laki	921
Jumlah perempuan	893
Jumlah Total	1814
Jumlah kepala keluarga (KK)	489
Kepadatan penduduk	... jiwa/km ²

b. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur

Tabel IV Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur Desa Semeteah¹⁰

Usia (Tahun)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
0-16 tahun	303	296

⁸Wawancara dengan Armansyah, Kades Desa Semeteah, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov Sumatera Selatan, tanggal 15 juni 2019.

⁹Propil Desa Semeteah, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 11.

¹⁰Propil Desa Semeteah, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 11.

17-30 tahun	206	195
31-45 tahun	194	199
46 tahun ke atas	218	203
Jumlah	921	893

c. Jenis Pekerjaan

Tabel V jenis pekerjaan masyarakat Desa Semeteh¹¹

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Bidan swasta	-	3
Buruh migrant	-	-
Buruh tani	32	14
Dokter swasta	-	-
Dosen swasta	-	-
Dukun kampung terlatih	-	1
Karyawan perusahaan swasta	22	10
Kontraktor	-	-
Montir	6	-
Nelayan	2	-
Notaris	-	-
Pedagang	25	39
Pembantu rumah tangga	-	-
Pengacara	-	-
Pengrajin industri rumah tangga	-	15
Pegawai swasta	-	-
Guru	1	6
Petani/Pekebun	285	291
Peternak	29	-
PNS	2	6
Tukang bangunan	10	-
TNI/Polri	-	-
Seniman	-	-
Karyawan kebun	-	-
Total	414	385
Jumlah Total	799	

¹¹Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 11.

d. Tingkat Pendidikan

Tabel VI tingkat pendidikan masyarakat Desa Semeteh¹²

Tingkatan Pendidikan	Jumlah KK
Tidak Tamat SD	74
Tamat SD – SLTP	310
Tamat SLTA	95
Tamat AK/PT	10
Jumlah	389

e. Agama atau Aliran Kepercayaan

Tabel VII agama dan aliran kepercayaan masyarakat Desa Semeteh¹³

Agama	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Islam	903	878
Kristen Protestan	-	-
Katholik	-	-
Hindu	18	15
Buddha	-	-
Jumlah	921	893

f. Kewarganegaraan

Tabel VIII jumlah kewarganegaraan masyarakat Desa Semeteh¹⁴

Kewarganegaraan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Warga Negara Indonesia	921	893
Warga Negara Asing	-	-
Jumlah	921	893

g. Agama atau Aliran Kepercayaan

Tabel IX etnis masyarakat Desa Semeteh¹⁵

Etnis	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Aceh	-	-
Alor	-	-

¹² Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 12.

¹³ Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 12.

¹⁴ Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 12.

¹⁵ Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 12.

Etnis	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Ambon	-	-
Anak Dalam	-	-
Badui	-	-
Bali	18	15
Banjar	-	-
Batak	3	2
Benoa	-	-
Betawi	-	-
Bugis Pagatan	-	-
Buton	-	-
Dayak	-	-
Flores	-	-
Jawa	65	59
Kubu	-	-
Lombok	-	-
Madura	1	1
Makasar	-	-
Mandar	-	-
Mbojo	-	-
Melayu	799	808
Mentawai	-	-
Mikongga	-	-
Minahasa	-	-
Minang	-	-
Muna	-	-
Nias	-	-
Papua	-	-
Rote	-	-
Sabu	-	-
Samawa	-	-
Sasak	-	-
Sumba	-	-
Sunda	7	8
Ternate	-	-
Timor	-	-
Tolaki	-	-
Tunjung	-	-
Wanci	-	-

Etnis	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Tionghoa	-	-
Jumlah	1.814	

h. Cacat Mental dan Fisik

Tabel X jumlah masyarakat difabel Desa Semeteh¹⁶

Difabel Fisik	Laki-Laki	Perempuan
Tuna rungu	1	-
Tuna wicara	2	-
Tuna netra	1	1
Lumpuh	1	-
Sumbing	-	1
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	-	-
Anak Berkebutuhan Khusus	-	-
Jumlah	3	-
Difabel Mental	Laki-Laki	Perempuan
Idiot	-	-
Gila	1	1
Jumlah	1	1

C Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Agama

a. Kondisi Sosial

Kondisi sosial Desa Semeteh diprioritaskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat Desa Semeteh serta penggalian potensi sumber kehidupan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dengan rincian program sebagai berikut : pertama, program pelayanan dan rehabilitas kesejahteraan sosial, kedua, program pemberdayaan keluarga miskin, komunikasi adat terpencil, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya, ketiga, program pengembangan sistem perlindungan sosial,

¹⁶Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 14.

keempat, program penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, kelima, program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial, keenam, program peningkatan kualitas penyuluhan kesejahteraan soaial, ketujuh, program pengembangan dan keserasian kebijakan kesejahteraan rakyat, kedelapan, program bantuan dan jaminan kesejahteraan sosial , kesembilan, perwujudan keadilan dan kesejahteraan gender, dan kesepuluh, pemenuhan hak atas rasa aman.¹⁷ Dan ada juga fasilitas sosialnya yaitu :

No	Fasislitas Sosial	Jumlah	Satuan	kondisi	Keterangan
1	Rumah Dinas Guru SD	5	Unit	Baik	Untuk Guru SD
2	Rumah Dinas Guru Faud	-	-	-	-

b. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Semeteh secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang di miliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum di pastikan bersumber dari hasil usaha yang di lakukan bisa juga di peroleh dari pinjaman modal usaha dari Pemerintah dan pertanian.

¹⁷Wawancara dengan Joni Iskandar Selaku perangkat Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 16 juni 2019.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Semeteh masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian di bidang peternakan seperti sapi, kambing, ayam, dan ikan, pertanian dan perkebunan, dan Banyak juga yang pegawai negeri, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Semeteh terbatasnya dalam ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan perkebunan karet oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka.¹⁸

c. Kondisi Pendidikan

Prioritas pembangunan pendidikan diarahkan pada percepatan penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun dan merintis berkembangnya Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Upaya - upaya yang dilakukan untuk mendukung target tersebut dilakukan melalui pembagian peran (*Role Sharing*) pendanaan antara Pusat, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Musi Rawas dalam rangka rehabilitasi dan penambahan ruang kelas baru SD atau MI dan SMP atau MTs, serta bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Pemerintahan Desa Semeteh mengadakan Program Pendidikan Non Formal yang diprioritaskan bagi penduduk yang tidak mendapat pendidikan formal, Program Pendidikan Penyuluhan Pemuda dan Olahraga serta Pendidikan Luar Sekolah, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan, Program Penelitian dan Pengembangan

¹⁸Wawancara dengan Feri Selaku Masyarakat Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 16 juni 2019.

Pendidikan, Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, serta peningkatan program pendidikan keagamaan untuk mendukung program menuju Musi Rawas Darusalam.

Peningkatan kualitas pendidikan dengan cara peningkatan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan kualitas kelembagaan SDM, sarana dan prasarana kualitas pembelajaran. Program peningkatan kompetensi pendidikan kejuruan dan pendidikan non formal untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam rangka memasuki dunia kerja (*market friendly*). Program peningkatan layanan pendidikan keterampilan bagi Anak Luar Biasa agar dapat hidup mandiri. Serta mulai dirintis berdirinya Universitas Musi Rawas.

Desa Semeteh juga sangat mendukung Program Kebijakan Pemerataan Pendidikan melalui upaya perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu dengan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun serta persiapan untuk wajib belajar 12 tahun, peningkatan sarana prasarana, peningkatan pelayanan pendidikan luar sekolah, dan peningkatan akses pendidikan formal, yang terjangkau.¹⁹

Untuk memfasilitasi peningkatan wajib belajar minimal 15 tahun pada tahun 2025, maka pada periode ini mulai dirintis berdirinya perguruan tinggi, yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu dan Teknologi

¹⁹Wawancara dengan Armansyah kades Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas 11 Mei 2020.

terutama dalam mendukung program agropolitan dan sekaligus sebagai alat pemersatu budaya dan masyarakat Kabupaten Musi Rawas.

Dengan ikut program Musi Rawas Darussalam Melalui bidang pendidikan adalah suatu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan kerja baru. Dengan sendirinya akan membantu program Pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Ada jumlah fasilitas sekolah yang ada di Desa Semeteh, yaitu :

20

No	Jenis Fasilitas Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi	Keterangan
1	SDN	2	Unit	Baik	Aktif, Milik Pemerintah
2	Perpustakaan Sekolah	2	Unit	Baik	Aktif, Milik Pemerintah
3	PAUD TK	2	Unit	Baik	Aktif, Milik Desa

²⁰Wawancara dengan Armansyah kades Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas 11 Mei 2020.

d. Kondisi Agama

Pembangunan dibidang keagamaan memprioritaskan upaya-upaya untuk dapat mewujudkan kerukunan hidup baik antarumat maupun antarumat beragama, meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama, dialog-dialog secara berkesinambungan untuk mencapai harmonisasi sosial, sikap tenggang rasa dan tingginya sikap toleransi antarasesama maupun dengan pemeluk agama yang berbeda.

Selain itu untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dilakukan langkah dan upaya penyelenggaraan pendidikan keagamaan secara optimal, memfasilitasi lembaga-lembaga keagamaan dalam meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat, guna mewujudkan kesalehan sosial dan menuju terciptanya Masi Rawas Darussalam yang religius. Sehingga sumber daya manusianya memiliki kepribadian bangsa, berakhlak mulia, berkualitas pendidikan yang tinggi, santun dan beretika tinggi, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antarumat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Desa Semeteh juga ikut andil dalam program yang dilaksanakan pada periode 2005-2010 yaitu: program peningkatan pemahaman, penghayatan, pengamalan, dan pengembangan nilai-nilai keagamaan, program

peningkatan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, program peningkatan pelayanan kehidupan beragama, program pengembangan lembaga- lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan, program penelitian dan pengembangan agama, dan program menuju Musi Rawas Darussalam melalui pembentukan TPA di setiap Desa dan Kelurahan, pemberian insentif bagi guru agama dan guru mengaji baik formal maupun informal di setiap kelompok pengajian (TPA/TKA), pemberian insentif bagi guru pesantren, madrasah, mengurus masjid dan mushollah, serta meningkatkan kapasitas para Alim Ulama di seluruh wilayah. Dan di Desa Semeteh ada rutinitas pengajian ibu - ibu setiap sore jatuh pada hari jum'at, ada pengajian anak - anak setiap jam satu setiap hari selain hari minggu. Serta ada prasarana keagamaan yang ada di Desa Semeteh, yaitu : ²¹

No	Prasarana Keagamaan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Keterangan
1	Masjid	3	Unit	Baik	
2	Pura	1	Unit	Baik	

²¹Wawancara dengan Armansyah kades dan Bastoya Ketua P3N Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas 11 Mei 2020.

D Struktur Pemerintahan Desa Semeteh

Struktur pemerintahan Desa Semeteh ialah :²²

Kepala Desa	: Armansyah
Sekretaris Desa	: Ahmad Syukri
Kaur Perencanaan	: Hasnaini
Kaur Keuangan	: Yepi Apriansyah
Kaur Umum	: Jhonny Iskandar
Kasi Pemerintahan	: Bambang Iskandar
Kasi Pembangunan	: Dedi Kurniawan
Kasi kesejahteraan	: Reni Yunita
Kepala dusun I	: Damsir
Kepala Dusun II	: Ali Mukmin
Kepala Dusun III	: Fiken Saputra
Kepala Dusun IV	: Eko Purwanto
Kepala Dusun V	: Saribudin
Kepala dusun VI	: Jon Kenedi

²²Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019, Hlm 16.